

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara berfikir serta berbuat yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang dan baik untuk mengadakan sebuah penelitian, sehingga mampu untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang di angkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis dalam pengambilan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi yang selanjutnya dipadu padankan dengan buku-buku ilmiah dan sumber lainnya yang ada kaitanya dengan judul skripsi. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.³⁵

³⁵ Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 21

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontekstual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induksi, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.³⁶

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta dan berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengoksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Informan tersebut adalah masyarakat yang penulis anggap perlu untuk di wawancarai.

Peneliti akan mendatangi beberapa narasumber. Hal tersebut dimaksudkan, agar penulis dapat mengetahui masalah-masalah apa saja dalam

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), hlm. 42

membentuk keharmonisan keluarga. Penulis juga akan melakukan wawancara kepada anggota keluarga mereka. Hal tersebut dimaksudkan, agar penulis dapat mengetahui, permasalahan-permasalahan yang terjadi seputar pembentukan keharmonisan keluarga. Setelah informan-informan tersebut diwawancarai secara mendalam oleh penulis, sehingga informan-informan tersebut diwawancarai secara mendalam oleh penulis, yang mana pada akhirnya akan disimpulkan oleh penulis berupa paparan data; akan disajikan penulis pada salah satu bagian dari bab skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Kandangan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Adapun letak lokasi dari Stasiun Baron ke utara sampai bertemu pertigaan jalan ambil arah barat kurang lebih 1 kilometer.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁷ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini, penulis hanya memakai sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang didapat sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan penulis.³⁸ Sumber

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), hlm. 114

³⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : Grapindo Persada, 2003), hlm.42

data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait secara langsung tersebut adalah merupakan sumber data primer. Data-data ini dapat berupa dokumen, dan hasil-hasil wawancara langsung. Sumber data atau partisipan yang di jadikan subjek penelitian sebanyak 6 individu yang diambil dari lingkungan yang paling berdekatan dengan tempat lokalisasi tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Metode Wawancara/interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁹ Dalam hal ini penulis akan melakukan metode wawancara baik secara terstruktur ataupun wawancara tidak terstruktur. Berikut pembagian wawancara tersebut.

a. Wawancara tidak terstruktur

1) Merupakan langkah persiapan wawancara terstruktur.

³⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 83

2) Pertanyaan yang diajukan merupakan upaya menggali isu awal

3) Sifat pertanyaan spontan

Pada wawancara tidak terstruktur, penulis akan berusaha mengembangkan ide-ide pertanyaan secara langsung dan spontan. Apapun yang ada di benak penulis, seketika itu akan ditanyakan kepada narasumber. Adapun hasilnya, tetap akan dicatat sebagai bahan data yang diperlukan untuk mengisi hasil laporan.

b. Wawancara terstruktur

1) Pertanyaan sudah dirancang data/informasi apa yang dibutuhkan

Metode wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur diatas digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dan perwujudan keharmonisan keluarga. Wawancara tersebut akan dilakukan secara mendalam, dan bilamana terdapat pertanyaan yang muncul tiba-tiba sewaktu melakukan wawancara, maka akan selalu ditulis dan disusun dengan baik. Penulis akan menggali segala masalah masyarakat yang tinggal di lingkungan lokalisasi dalam mewujudkan keharmonisan keluarga. Maka penulis mewawancarai beberapa pihak diantaranya Bapak Supriyadi Selaku Ketua RT, Bapak Ponimin Selaku Ketua RW , pemilik warung lokalisasi, Ibu-Ibu Rumah tangga dan Bapak-Bapak yang tidak bergantung pada lingkungan.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi juga merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁴⁰ Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan di lingkungan lokasi Dusun Kandangan Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, dan dokumentasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang menunjang penelitian seperti gambaran umum lokasi .

F. Analisa Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan

⁴⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika Cet III, 2012), hal. 10.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.149

pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Penulis disini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan.

Hal tersebut dimaksudkan agar penulis lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara :

1. Reduksi data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Dalam penelitian ini, penulis berusaha memilah-milah bagian-bagian materi yang akan diteliti. Hal tersebut untuk mempermudah langkah-langkah penelitian di kemudian hari.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data maksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis berusaha menyajikan data hasil temuan, berupa kenyataan yang ada di lapangan, penulis tidak merakayasa akan data yang diperolehnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan⁴². Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, dimana penulis akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

⁴² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm.104

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dalam hal ini penulis langsung melakukan observasi di lapangan; melihat situasi dan kondisi yang ada, yaitu sebagaimana semestinya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini penulis berusaha meneliti dengan cermat dan seksama; peneliti akan meneliti secara detail tiap-tiap sudut yang dianggap merupakan data yang diperlukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁴³. Terdapat empat jenis Triangulasi yaitu :

a. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,1993),hlm.175-178

kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, penulis juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai persepsi atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Oleh sebab itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

b. Triangulasi Antar-Peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan penulis dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

c. Triangulasi Sumber Data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, penulis bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasaan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepsi teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab penulis dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan persepsi tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.